

ABSTRAKSI

Di Indonesia psikologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang masih baru dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang lain. Meskipun demikian perannya semakin dapat diterima oleh masyarakat, terbukti dengan meningkatnya kebutuhan serta permintaan masyarakat akan pelayanan ilmu psikologi di dalam berbagai bidang antara lain bidang olahraga. Pelayanan yang diberikan oleh psikologi pada bidang olahraga dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan menggunakan test sebagai alat bantu maupun tidak, yang bertujuan memberikan bimbingan, baik dalam hal latihan-latihannya, maupun menyelesaikan berbagai masalah/kesulitan yang dialami para olahragawan, yang antara lain berhubungan dengan kesukaran-kesukaran mereka dalam mencapai prestasi seperti yang diharapkan. Untuk penelitian ini dikhususkan pada bidang olahraga tinju profesional. Yang akhir-akhir ini mulai ramai dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Hanya saja prestasi petinju Indonesia yang kurang memuaskan dibandingkan dengan petinju luar negeri.

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara inteligensi dan minat dengan prestasi tinju profesional di Surabaya. Dengan hipotesis mayor yang diajukan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ada hubungan antara inteligensi dan minat dengan prestasi tinju profesional di Surabaya. Hipotesis minornya : (1) ada hubungan antara inteligensi dengan prestasi tinju profesional ; (2) ada hubungan antara minat dengan prestasi tinju profesional.

Subjek penelitian ini adalah seluruh petinju di Surabaya dengan usia antara 17 tahun sampai dengan 30 tahun, yang sudah bertanding minimum 10 kali. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel di dalam penelitian ini adalah teknik "Purposive Sampling", yaitu pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri yang dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah pendekatan psikologik dan metoda *cross-sectional*. Metoda yang dipakai dalam hal ini adalah metoda angket untuk mengukur minat dari petinju dan metoda test "Weschler Bellevue" untuk mengukur inteligensinya. Prestasi tinju dilihat dari observasi dokumen dan perhitungan skor bertanding (menang - seri - kalah). Bertandingnya seorang petinju harus disesuaikan dengan peringkat yang akan dicapai, begitu juga dengan lawannya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik "analisis korelasi", menunjukkan hasil sebagai berikut :

$R_{y(1,2)} = 0,428$ karena $R_{tabel} = 0,312$ ($p = 0,05$), maka ada hubungan antara prestasi dengan inteligensi dan minat. Bila $p > 0,05$ taraf signifikan, hasil $R_{1,y} = 0,217$ dengan $p = 0,208$. Jadi tidak ada korelasi antara inteligensi dengan prestasi petinju. Apabila $p < 0,05$ hasil perhitungan didapatkan $R_{2,y} = 0,426$ dengan $p = 0,010$ maka korelasi antara minat dengan prestasi petinju diterima.

